

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA
MATERI TEKS DESKRIPSI DI SMP NEGERI 1 OKSIBIL
KABUPATEN PEGUNUNGAN BINTANG
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Yustina Ranti¹, Amirullah², Rosliani³, Ulmis Lili⁴, Debi⁵, Esra Ta'bi Malirang⁶
ranty@gmail.com¹, amirullah@gmail.com², rosliani@gmail.com³, islamisasi@gmail.com⁴,
debi9070@gmail.com⁵, esramaliran@gmail.com⁶

SMP Negeri 1 Oksibil

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah “rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V11 SMP NEGERI 1 OKSIBIL Kabupaten Pegunungan Bintang Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia dengan penerapan materi teks deskripsi pada siswa kelas V11 SMP NEGERI 1 OKSIBIL Kabupaten Pegunungan Bintang. Penelitian ini dilaksanakan di SMP NEGERI 1 OKSIBIL Kabupaten Pegunungan Bintang. Subjek penelitian adalah siswa kelas V11 dengan jumlah 20 orang. Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes dan observasi. Tes yang digunakan adalah uraian. Hasil belajar siswa pada siklus 1 saat diterapkannya materi teks deskripsi diperoleh rata 71,0 dengan persentase ketuntasan 85% setelah guru melakukan refleksi dan memperbaiki beberapa kekurangan sehingga hasil siswa pada siklus II mengalami peningkatan yaitu, nilai rata-rata 80,0 dengan persentase ketuntasan 100% jumlah siswa telah mencapai standar ketuntasan belajar. Disimpulkan bahwa penerapan media gambar pada mata pelajaran BAHASA INDONESIA di kelas V11 SMP NEGERI 1 OKSIBIL Tahun pelajaran 2021/2022 meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini berarti bahwa penerapan dengan materi teks deskripsi dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Media gambar, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia.

PENDAHULUAN

Belajar dan Pembelajaran pada dasarnya merupakan sebuah proses tindakan atau perbuatan yang dilakukan oleh seseorang dalam menyediakan dan memperoleh pengetahuan serta pengalaman agar seseorang atau oranglain dapat mengalami perubahan sikap dan tingkah laku. Suatu proses pembelajaran akan efektif dan berhasil apabila dirancang secara serius dan sistematis oleh seorang guru dengan menggunakan Penerapan-Penerapan pembelajaran yang tepat dan dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Nasution (1996:39) mengemukakan“Hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan tetapi juga pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan dan penghargaan dalam diri individu tersebut”.

Berdasarkan pengamatan penulis, hasil belajar kurang optimal diakibatkan oleh berbagai permasalahan seperti: kurangnya media yang digunakan oleh guru saat mengajar, kurangnya perhatian siswa dalam menyimak materi, siswa sulit memahami isi materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan hasil observasi awal, rata-rata hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia pada akhir ujian semester ganjil tahun pembelajaran 2021/2022 sebelum remedial 65 sedangkan KK adalah 75 (sumber SMP NEGERI 1 OKSIBIL Kabupaten Pegunungan Bintang.Tahun Pembelajaran 2021/2022). Nilai ini masih dibawah batas minimal kelulusan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMP NEGERI OKSIBIL Kabupaten Pegunungan Bintang.dengan judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi teks deskripsi Menggunakan Media Gambar di Kelas VII Smp negeri 1 oksibil Kabupaten Pegunungan Bintang.Tahun Pelajaran 2021/2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

1. Pra Siklus

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran pada Prasiklus diperoleh data hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Siswa Pada Prasiklus I

NO	NAMA SISWA	NILAI	KET
1.	DEMINA ASEMKI	20	Tidak tuntas
2.	BENYAMIN UROPKULIN	20	Tidak tuntas
3.	RIBKA UROPDANA	50	Tidak tuntas
4.	EUGENIA DILAM	60	Tidak tuntas
5.	LINUS NALLE	40	Tidak tuntas
6.	URBANUS YAWALKA	40	Tidak tuntas
7.	AGNI KALAKMABIN	70	Tuntas
8.	DANI IRKA	20	Tidak tuntas
9.	YANSEN MALYO	40	Tidak tuntas
10.	JHON KALAKMABIN	40	Tidak tuntas
11.	DENUNIP BAMULKI	70	Tuntas
12.	MAKARELA KALAKMABIN	40	Tidak tuntas
13.	MIKEL NINGMABIN	40	Tidak tuntas
14.	ABIATAR TENGGKET	60	Tidak tuntas
15.	DENUNIP URUPMABIN	70	Tuntas

16.	DEPOTA ASEMKI	40	Tidak tuntas
17.	JEKSON OPKI	60	Tidak tuntas
18.	JUSEN KAKYARMABIN	40	Tidak tuntas
19.	RIKI SIMALYE	70	Tuntas
20.	YULIANUS BAMULKI	70	Tuntas
JUMLAH NILAI		960	
NILAI RATA-RATA		48,0	

2. Siklus I

Berdasarkan hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah dikumpulkan, ternyata mengalami peningkatan dari prasiklus ke siklus I. hal ini dapat dari meningkatnya motivasi belajar siswa yang mempengaruhi nilai belajar siswa. Pada pelaksanaan proses perbaikan pembelajaran siklus I terdapat beberapa kelebihan yaitu:

- Motivasi siswa meningkat.
- Siswa semakin aktif dalam menyampaikan gagasannya.
- Guru semakin mudah dalam menyampaikan materi pelajaran.

Pada pelaksanaan proses perbaikan pembelajaran siklus I terdapat beberapa kelemahan yaitu:

- Terdapat beberapa siswa yang tidak bisa mengikuti proses pembelajaran karena tidak terbiasa.
- Beberapa siswa terlihat kaku.
- Guru/peneliti masih belum menguasai langkah-langkah penerapan media gambar secara sempurna.

Pada pelaksanaan siklus I terlihat ada peningkatan dibandingkan dengan hasil pada prasiklus walaupun masih terdapat beberapa kelemahan atau kekurangan. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa melalui pelaksanaan evaluasi, seperti pada tabel berikut:

Tabel 2. Nilai Siswa Pada Siklus I

NO	NAMA SISWA	NILAI	KET
1.	DEMINA ASEMKI	50	Tidak tuntas
2.	BENYAMIN UROPKULIN	60	Tidak tuntas
3.	RIBKA UROPDANA	60	Tidak tuntas
4.	EUGENIA DILAM	60	Tidak tuntas
5.	LINUS NALLE	80	Tuntas
6.	URBANUS YAWALKA	70	Tuntas
7.	AGNI KALAKMABIN	80	Tuntas
8.	DANI IRKA	80	Tuntas
9.	YANSEN MALYO	80	Tuntas
10.	JHON KALAKMABIN	70	Tuntas
11.	DENUNIP BAMULKI	80	Tuntas
12.	MAKARELA KALAKMABIN	60	Tidak tuntas
13.	MIKEL NINGMABIN	70	Tuntas
14.	ABIATAR TENGGKET	70	Tuntas
15.	DENUNIP URUPMABIN	70	Tuntas
16.	DEPOTA ASEMKI	80	Tuntas
17.	JEKSON OPKI	80	Tuntas
18.	JUSEN KAKYARMABIN	70	Tuntas
19.	RIKI SIMALYE	70	Tuntas
20.	YULIANUS BAMULKI	80	Tuntas
JUMLAH NILAI		1420	
NILAI RATA-RATA		71,0	

3. Siklus II

Berdasarkan hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah, ternyata mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya motivasi belajar siswa yang mempengaruhi nilai hasil belajar siswa.

Pada pelaksanaan proses perbaikan pembelajaran siklus II terdapat beberapa kelebihan yaitu:

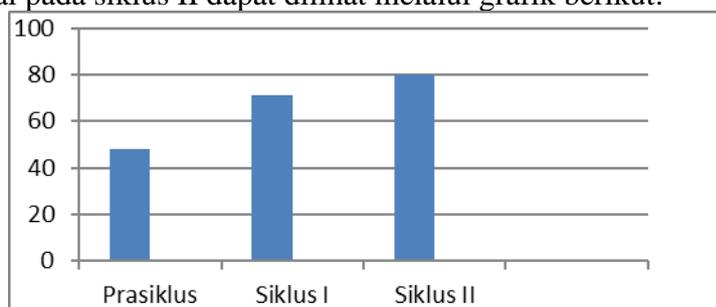
- Motivasi siswa semakin meningkat.
- Siswa semakin aktif dalam menyampaikan gagasannya.
- Guru semakin mudah dalam menyampaikan materi pelajaran.

Pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II kelemahan/ kekurangan dari siklus I telah disempurnakan walaupun masih ada siswa yang masih kurang mengikuti tetapi rata-rata hasil belajar yang dicapai telah memenuhi target yang diharapkan. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa melalui pelaksanaan evaluasi, seperti pada tabel berikut:

Tabel. 3 Nilai Siswa Pada Siklus II

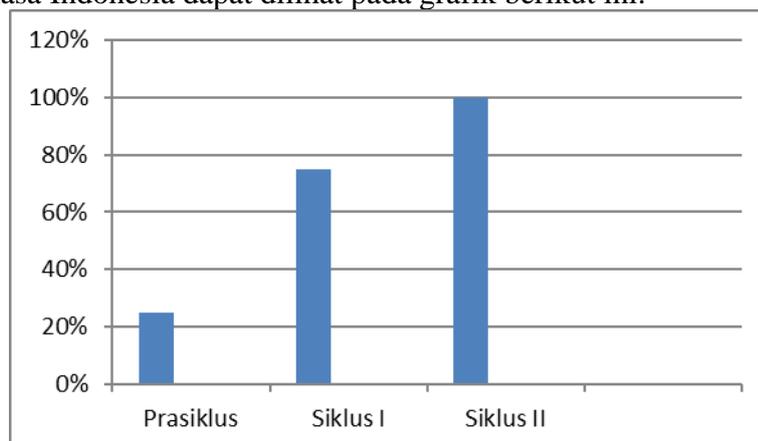
NO	NAMA SISWA	NILAI	KET
1.	DEMINA ASEMKI	70	Tuntas
2.	BENYAMIN UROPKULIN	80	Tuntas
3.	RIBKA UROPDANA	80	Tuntas
4.	EUGENIA DILAM	80	Tuntas
5.	LINUS NALLE	80	Tuntas
6.	URBANUS YAWALKA	80	Tuntas
7.	AGNI KALAKMABIN	90	Tuntas
8.	DANI IRKA	90	Tuntas
9.	YANSEN MALYO	80	Tuntas
10.	JHON KALAKMABIN	70	Tuntas
11.	DENUNIP BAMULKI	90	Tuntas
12.	MAKARELA KALAKMABIN	80	Tuntas
13.	MIKEL NINGMABIN	70	Tuntas
14.	ABIATAR TENGGKET	70	Tuntas
15.	DENUNIP URUPMABIN	80	Tuntas
16.	DEPOTA ASEMKI	80	Tuntas
17.	JEKSON OPKI	80	Tuntas
18.	JUSEN KAKYARMABIN	70	Tuntas
19.	RIKI SIMALYE	90	Tuntas
20.	YULIANUS BAMULKI	90	Tuntas
JUMLAH NILAI		1600	
NILAI RATA-RATA		80,0	

Rata-rata hasil belajar siswa pada perbaikan pembelajaran Bahasa Indonesia dari prasiklus sampai pada siklus II dapat dilihat melalui grafik berikut:



Gambar 2: Grafik rata-rata hasil belajar siswa

Ketuntasan belajar siswa yang didasarkan pada standar nilai KKM KD mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 3: Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Pembahasan Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

1. Pra Siklus

Pembelajaran pada prasiklus masih jauh dari harapan, dimana rata-rata hasil belajar siswa hanya mencapai 48,0 dan ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 25%. Hal ini disebabkan karena peneliti belum menggunakan media gambar.

Untuk memperbaiki proses dan hasil belajar siswa pada prasiklus maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus I. langkah-langkah yang dilakukan peneliti antara lain: media yang digunakan dalam pembelajaran adalah media gambar, membangun komunikasi yang baik dengan siswa, meningkatkan motivasi dan kreatifitas siswa melalui kelompok.

2. Siklus I

Pembelajaran pada siklus I telah mengalami peningkatan, dimana rata-rata hasil belajar siswa mencapai 71,0 dan ketuntasan belajar siswa mencapai 75%. Hal ini berarti perbaikan pembelajaran yang dilakukan peneliti sesuai.

Meskipun pembelajaran pada siklus I telah mengalami peningkatan namun hasil belajar tersebut belum mencapai target yang diharapkan. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan pada siklus II dengan melakukan berbagai perbaikan-perbaikan pada perencanaan.

3. Siklus II

Proses pembelajaran pada siklus II telah mencapai target yang diharapkan, dimana rata-rata hasil belajar siswa mencapai 80,0 dan persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 100%. Oleh karena itu, penelitian hanya sampai pada siklus II. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa penerapan media gambar sesuai diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi teks deskripsi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan materi teks deskripsi dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V11 SMP NEGERI 1 OKSIBIL Kabupaten Pegunungan Bintang Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Hasil belajar siswa pada siklus I saat diterapkannya media gambar diperoleh rata-rata 71,0 dengan persentase ketuntasan 85% setelah guru melakukan refleksi dan memperbaiki beberapa kekurangan dalam penerapan media gambar maka hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan yaitu nilai rata-

rata 80% dengan persentase ketuntasan belajar siswa 100% jumlah siswa telah mencapai standar ketuntasan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. (2002). Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2010). Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Furchan, Arief. (2006). Pengantar Penelitian dan Pendidikan, Surabaya: PT. Usaha Nasional.
- Kunandar. (2010). Guru Profesional, Jakarta: Rajawali Perss.
- Nasution, S. (1996). Pengantar Kurikulum. Bandung: Citra Adytia.
- Sadiman, A., dkk. (2006). Media Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana & Rivai, Ahmad. (2002). Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Wibawa, Basuki, dkk. (1991). Media Pengajaran. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.